



JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JMPIS)

E-ISSN : 2716-375X
P-ISSN : 2716-3768

<https://dinastirev.org/JMPIS>

dinasti.info@gmail.com

+62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i4>

Received: 03 Juni 2024, Revised: 11 Juni 2024, Publish: 23 Juni 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Rekrutmen Program PPG Dalam Jabatan di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara

Amar khairi Ahmad^{1*}, Nasrul Syakur Chaniago²

^{1,2}Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

*Corresponding Author: amarkhairi6@gmail.com

Abstract: *This research is focused on finding out recruitment for the PPG program in positions at the Ministry of Religion of North Sumatra Province. This research uses a qualitative approach to deepen understanding of recruitment patterns for the Teacher Professional Education (PPG) position program at the Ministry of Religion of North Sumatra Province (Ministry of Religion of North Sumatra Province). Data was collected through observation, interviews, questionnaires, documentation. This research was carried out at the Ministry of Religion of North Sumatra Province, which is a vertical agency of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia in the North Sumatra region. The Ministry of Religion of North Sumatra Province was established on January 3 1976 with the vision of "Creating a Religious, Harmonious, Intelligent and Prosperous North Sumatran Society" and a mission to improve the quality of religious life, strengthen religious harmony, provide equitable and quality religious life services, as well as increasing policy in the field of organizing religious life. To improve the quality of the In-Service PPG Program recruitment process in the future, several efforts that can be made include improving related policies or regulations, increasing budgets and resource allocations, improving recruitment procedures or mechanisms, improving the quality of human resources, and utilizing technology or systems. more effective information.*

Keyword: *Recruitment, PPG Program*

Abstrak: Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui rekrutmen program ppg dalam jabatan di kementerian agama provinsi sumatera utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami pemahaman mengenai pola rekrutmen program jabatan Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara (Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuisioner, dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara, yang merupakan instansi vertikal Kementerian Agama Republik Indonesia di wilayah Sumatera Utara. Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara berdiri pada tanggal 3 Januari 1976 dengan visi "Terwujudnya Masyarakat Sumatera Utara yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, dan Sejahtera" dan misi untuk meningkatkan kualitas kehidupan beragama, memantapkan kerukunan umat beragama, menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas, serta meningkatkan kebijakan dibidang

penyelenggaraan kehidupan beragama. Untuk meningkatkan kualitas proses rekrutmen Program PPG Dalam Jabatan di masa mendatang, beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain penyempurnaan kebijakan atau peraturan terkait, peningkatan anggaran dan alokasi sumber daya, perbaikan prosedur atau mekanisme rekrutmen, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi atau sistem informasi yang lebih efektif.

Kata Kunci: Rekrutmen, Program PPG

PENDAHULUAN

Allah Subhanahu Wa Ta'ala telah memberikan petunjuk kepada manusia agar senantiasa mencari ilmu dan mengembangkan potensi diri. Dalam Al-Quran, Allah berfirman:

أَمَّنْ هُوَ قَانِثٌ آتَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ

"Katakanlah: 'Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?' Sesungguhnya yang dapat menerima pelajaran hanyalah orang-orang yang berakal." (QS. Az-Zumar: 9)

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah Subhanahu Wa Ta'ala memuliakan orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan sarana utama untuk mencapai ilmu pengetahuan tersebut. Dalam proses pendidikan, tenaga pendidik atau guru memiliki peran yang sangat penting dan strategis untuk membimbing, mengajar, dan mencerdaskan peserta didik.

Sebagaimana firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْوَيْدِ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

"Dan sungguh, Kami telah memuliakan anak-anak Adam, dan Kami angkut mereka di darat dan di laut, dan Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna." (QS. Al-Isra': 70)

Untuk menjadi tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional, guru perlu memiliki kompetensi yang memadai. Oleh karena itu, program Pendidikan Profesi Guru (PPG) menjadi wadah yang tepat bagi guru-guru untuk meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan dan pendidikan khusus.

Dalam konteks ini, Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan program PPG Dalam Jabatan bagi guru-guru di lingkungan kerjanya. Rekrutmen peserta program ini menjadi tahapan penting untuk memastikan bahwa program tersebut diikuti oleh calon peserta yang memenuhi kriteria dan memiliki potensi untuk mengembangkan diri menjadi guru yang profesional.

Pendidikan menjadi landasan utama dalam membangun suatu masyarakat yang berkembang dan berdaya saing. Dalam konteks ini, peran pendidik memiliki dampak signifikan terhadap mutu dan arah perkembangan suatu bangsa. Oleh karena itu, Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara, sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada kualitas dan keunggulan, telah merancang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai upaya konkret untuk melahirkan calon-calon pendidik yang berkualitas tinggi.

Latar belakang penerapan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara tidak terlepas dari dinamika perkembangan pendidikan nasional. Dalam menghadapi tantangan global dan perkembangan ilmu pengetahuan,

diperlukan pendidik yang tidak hanya memiliki keahlian akademis, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuannya secara efektif dalam lingkungan pembelajaran. Oleh karena itu, PPG di Kementerian Agama Provinsi Sumatra Utara hadir sebagai solusi untuk menghasilkan para pendidik yang tidak hanya kompeten secara teoritis, tetapi juga mampu menghadapi berbagai tantangan praktis dalam dunia pendidikan.

Pentingnya peran pendidik dalam membentuk karakter dan kemampuan peserta didik menjadi dasar utama bagi Kementerian Agama Provinsi Sumatra Utara untuk memberikan perhatian khusus pada rekrutmen program dalam jabatan PPG. Melalui program ini, Kementerian Agama Provinsi Sumatra Utara berkomitmen untuk menyaring dan melatih individu yang memiliki potensi dan komitmen kuat untuk menjadi pendidik yang berkualitas.

Keberadaan program dalam jabatan PPG juga sejalan dengan perkembangan konsep pendidikan profesional di tingkat nasional. Pendidikan profesional menjadi fokus penting dalam merespon tuntutan masyarakat akan pendidik yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam mengelola proses pembelajaran. PPG Di Kementerian Agama Provinsi Sumatra Utara tidak hanya mencetak lulusan yang memiliki gelar akademik, tetapi juga memastikan bahwa setiap peserta PPG memiliki kualifikasi dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan.

Selain itu, rekrutmen program dalam jabatan PPG di Kementerian Agama Provinsi Sumatra Utara juga menanggapi kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan tenaga pendidik di Indonesia. Kebijakan tersebut tercermin dalam berbagai regulasi dan inisiatif yang mendukung peningkatan kualifikasi dan kompetensi pendidik. Kementerian Agama Provinsi Sumatra Utara, sebagai lembaga pendidikan yang progresif, berperan aktif dalam mewujudkan visi tersebut dengan menyelenggarakan program PPG yang mengacu pada standar nasional.

Dengan demikian, latar belakang implementasi program dalam jabatan PPG di Kementerian Agama Provinsi Sumatra Utara menggambarkan tanggapan institusi terhadap dinamika perkembangan pendidikan nasional dan global. Melalui program ini, Kementerian Agama Provinsi Sumatra Utara berusaha menjawab tuntutan akan pendidik yang profesional, berkompeten, dan mampu menghadapi berbagai tantangan di dunia pendidikan modern. Program ini bukan hanya menjadi peluang bagi individu yang bercita-cita menjadi pendidik, tetapi juga sebuah langkah nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai upaya sadar dan terencana untuk menciptakan iklim belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk aktif berkembang. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi kekuatan spiritual dan keagamaan, kontrol diri, individualitas, kecerdasan, karakter yang baik, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh siswa untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Artinya, pendidikan diarahkan untuk membantu siswa mencapai perkembangan secara menyeluruh, tidak hanya dalam aspek akademis, tetapi juga dalam aspek spiritual, moral, sosial, dan keterampilan lainnya. Dalam proses pembelajaran, siswa didorong untuk aktif dan mandiri dalam belajar, sehingga mereka dapat mengembangkan potensi dan bakatnya secara optimal.

Menurut Lodge (Filsafat Pendidikan): Kata pendidikan memiliki arti luas dan sempit. Secara garis besar, semua pengalaman adalah pendidikan. Anak mendidik orang tuanya, sebagaimana murid mendidik gurunya. Segala sesuatu yang kita katakan, pikirkan atau lakukan tidak ada bedanya dengan apa yang dikatakan atau dilakukan orang lain kepada kita, baik dari benda hidup maupun benda mati. Dalam pengertian yang lebih

Guru adalah semua orang yang mempunyai wewenang serta mempunyai tanggung jawab untuk membimbing serta membina murid. Latar belakang pendidikan bagi guru dari guru lainnya tidak selalu sama dengan pengalaman pendidikan yang dimasuki dalam jangka

waktu tertentu. Adanya perbedaan latar belakang pendidikan bisa mempengaruhi aktivitas seorang guru dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu menurut penulis betapa pentingnya guru profesional dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. luas ini, pendidikan adalah kehidupan. (Lodge dalam Rulam Ahmadi, 2014: 31)

Pendidikan Profesi Guru (PPG) Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara menjadi tonggak penting dalam menjawab berbagai tantangan dan dinamika dalam dunia pendidikan. Latar belakang masalah ini melibatkan sejumlah permasalahan krusial, seperti meningkatnya kebutuhan akan guru berkualitas, perkembangan kurikulum, masalah kualitas pendidikan, dan tantangan teknologi. Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan jumlah siswa dan pembukaan sekolah baru, namun ketersediaan guru belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan, menciptakan ketidakseimbangan dalam pemenuhan guru yang mampu memberikan pendidikan berkualitas.

Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan landasan utama dalam menyiapkan calon guru yang mampu memenuhi tuntutan kompleksitas dunia pendidikan modern. Dalam konteks Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara, Program PPG menjadi salah satu inisiatif strategis dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di tingkat dasar dan menengah. Dengan tingginya harapan terhadap peran guru sebagai agen perubahan, PPG di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara menjadi langkah krusial untuk memastikan keluaran yang profesional, kompeten, dan berkualitas

Pentingnya peran guru sebagai pilar pembentukan karakter dan intelektualitas siswa menuntut sebuah sistem rekrutmen yang cermat dan efektif. Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara sebagai lembaga pendidikan tinggi berkomitmen tinggi untuk menghasilkan lulusan PPG yang tidak hanya memiliki keahlian akademis, tetapi juga mampu beradaptasi dengan dinamika pendidikan yang terus berkembang.

Namun, dalam mengimplementasikan rekrutmen PPG, Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara dihadapkan pada sejumlah tantangan dan dinamika yang perlu dipahami secara mendalam. Perubahan kurikulum, kebutuhan pasar kerja, dan perkembangan teknologi pendidikan adalah faktor-faktor yang memengaruhi desain rekrutmen PPG. Oleh karena itu, latar belakang ini bertujuan untuk menyelidiki dan memahami faktor-faktor tersebut, sekaligus memberikan landasan bagi penelitian

lebih lanjut terkait pola rekrutmen program jabatan PPG di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara. Dengan memahami konteks ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi signifikan dalam penyempurnaan proses rekrutmen guna mendukung tujuan utama PPG dalam mencetak guru yang siap menghadapi tantangan masa depan.

Kajian Teoritis

Rekrutmen merupakan proses pengumpulan dan seleksi calon karyawan yang memenuhi persyaratan tertentu untuk mengisi posisi tertentu dalam organisasi. Proses rekrutmen bertujuan untuk menarik individu yang memiliki potensi dan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi (Gatewood, R. D., Feild, H. S., & Barrick, M. 2010). Terdapat berbagai model rekrutmen yang digunakan oleh organisasi, seperti model rekrutmen internal, eksternal, kombinasi internal dan eksternal, serta rekrutmen informal melalui jaringan dan referensi. Setiap model memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan dalam proses rekrutmen (Cascio, W. F. 2018). Sumber rekrutmen dapat berasal dari berbagai media dan platform, mulai dari situs web karir, media sosial, job fair, hingga referral dari karyawan internal. Pemanfaatan sumber rekrutmen yang variatif dapat membantu organisasi menjangkau calon karyawan potensial dari berbagai latar belakang (Stone, D. L., & Deadrick, D. L. 2015). Strategi rekrutmen yang efektif melibatkan perencanaan yang matang, penentuan kanal komunikasi yang tepat, seleksi metode evaluasi yang objektif, serta pemasaran employer branding yang kuat. Strategi rekrutmen yang baik

akan meningkatkan daya tarik organisasi sebagai tempat kerja yang diinginkan oleh calon karyawan (Ployhart, R. E., & Schneider, B. 2014).

Proses seleksi dalam rekrutmen melibatkan penggunaan berbagai metode evaluasi, seperti wawancara, tes psikologi, assessment center, dan penilaian keterampilan. Pemilihan metode seleksi yang tepat akan membantu organisasi mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan dan budaya organisasi (Wright, P. M., & McMahan, G. C. 2011). Bahwa guru merupakan pilar sangat penting dalam pendidikan tidak perlu diperdebatkan. Penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat, Australia, dan Indonesia menyimpulkan bahwa sumbangan kinerja guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa lebih dari 50% (Samani, 2015). Artinya, di luar kemampuan dasar, kinerja gurulah yang menjadi penentu hasil belajar siswa. Temuan tersebut menguatkan ungkapan bahwa guru itu “the man behind the gun” dalam pendidikan. Apapun kebijakan yang dibuat, apapun sarana- prasarana yang diadakan, akhirnya tergantung guru bagaimana implementasinya di sekolah. Kinerja pada dasarnya dipengaruhi oleh kompetensi dan motivasi (Zameer, Ali, Nisar & Amir, 2014; Kurniawan, Guswandi & Sodikin, 2018).

Kompetensi diperoleh dari pendidikan, pelatihan, dan belajar secara mandiri, sedangkan motivasi kerja dipengaruhi oleh niat, harapan ke depan, kepuasan kerja dan lingkungan (Magianto, Sulasmi, Suhermin, 2016). Prinsip tersebut tampaknya juga berlaku dalam pendidikan. Seiring dengan perkembangan zaman dan era globalisasi yang sangat menuntut era globalisasi yang sangat besar menuntut adanya peningkatan mutu pendidikan. Setiap system pendidikan mampu melakukan perubahan- perubahan kearah perbaikan dan peningkatan mutu (Goodwin, 2014). Dalam upaya pembangunan pendidikan nasional, sangat diperlukan guru (pendidik) dalam standard mutu kompetensi dan profesionalisme yang terjamin. Untuk mencapai jumlah guru professional yang dapat menggerakkan dinamika kemajuan pendidikan berkesinambungan, teapt sasaran dan efektif (Petrie & Mcgee, 2012) Profesionalisme adalah sebutan yang mengacu pada sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya (Hosnan, 2016: 95).

Persoalan pendidikan yang dihadapi oleh Indonesia saat ini, bukan lagi hanya mengupayakan pendidikan yang dapat diakses (accessible) oleh setiap warga negaranya, tetapi juga membenahi kualitas pendidikannya (Gaol, 2018), karena kualitas pendidikan menentukan kualitas sumber daya manusia, yang berkorelasi dengan peradaban bangsa Indonesia di masa mendatang. Berdasarkan data Global Human Capital Report yang diterbitkan World Economic Forum pada tahun 2017, peringkat Indonesia dalam bidang pendidikan menempati peringkat 65 dari 130 negara. Pada posisi tersebut, Indonesia masih jauh tertinggal dari negara-negara anggota ASEAN, misalnya Singapura yang berada pada urutan 12, Malaysia pada urutan 33, Thailand pada urutan 40 dan Filipina pada urutan ke 50 (Gaol, 2018). Menurut Permendiknas No. 8 Tahun 2009 tentang PPG, PPG adalah program pendidikan profesi untuk lulusan S1 Kependidikan dan S1/DIV Non Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa PPG memiliki peran strategis dalam mempersiapkan calon guru yang berkualitas. Menurut Darling-Hammond (2017), kurikulum PPG yang relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan saat ini dapat memberikan landasan yang kuat bagi guru dalam menghadapi tuntutan profesinya. Lebih lanjut, Cochran-Smith dan Zeichner (2005) menekankan pentingnya pendidikan kontekstual dan pengalaman lapangan dalam membangun keterampilan praktis calon guru. Dalam konteks kebutuhan guru yang tinggi, penelitian oleh Ingersoll (2017) menyajikan analisis mendalam tentang faktor- faktor yang menyebabkan tantangan dalam rekrutmen dan retensi guru. Ditemukan bahwa kebijakan

rekrutmen yang tidak efektif dapat mengakibatkan kurangnya calon guru berkualitas. Oleh karena itu, PPG diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan ketersediaan guru yang kompeten. Sementara itu, peran teknologi dalam pendidikan juga menjadi fokus penelitian terkait PPG. Menurut Ertmer dan Ottenbreit-Leftwich (2013), pemahaman dan integrasi teknologi dalam kurikulum PPG dapat membantu calon guru mengembangkan keterampilan yang relevan dengan era digital.

Hal ini sejalan dengan pandangan Mishra dan Koehler (2006) mengenai TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge), yaitu integrasi pengetahuan teknologi, pedagogi, dan konten dalam pendidikan guru. Sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tujuan umum PPG Prajabatan adalah menghasilkan calon guru yang memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Ningrum, 2012: 50). Sementara tujuan khususnya sebagaimana tercantum dalam Permendikbud No. 87 Tahun 2013 adalah menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran; menindaklanjuti hasil penilaian; melakukan pembimbingan dan pelatihan pada peserta didik; serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian. Tujuan ini juga sejalan dengan tujuan dari program studi kependidikan S-1 di semua kampus IKIP dan eks IKIP (Subkhan, 2016: 316). Selain itu, pendidikan inklusif dan penanganan diversitas siswa juga menjadi isu krusial dalam pendidikan. Ini sejalan dengan konsep pendidikan inklusif yang dijelaskan oleh Loreman (2014), yang menekankan hak setiap siswa untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami pemahaman mengenai pola rekrutmen program jabatan Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara (Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara). Pendekatan kualitatif dianggap relevan karena memberikan ruang untuk memahami konteks, proses, dan makna yang terkandung dalam fenomena rekrutmen PPG.

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah studi kasus, dengan fokus pada PPG di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara sebagai unit analisis. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mendalami dalam menggali informasi terkait pola rekrutmen, kriteria seleksi, dan aspek-aspek lain yang memengaruhi proses rekrutmen program jabatan PPG di KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA UTARA.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian melibatkan pihak-pihak yang terkait langsung dengan proses rekrutmen PPG di KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA UTARA. Ini termasuk pihak administratif yang terlibat dalam perancangan dan pelaksanaan rekrutmen, serta calon mahasiswa PPG yang telah mengikuti proses seleksi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara Mendalam: Wawancara akan dilakukan dengan pihak terkait, seperti staf administratif dan dosen PPG, untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai kebijakan rekrutmen, kriteria seleksi, dan tujuan dari setiap langkah dalam proses rekrutmen. Analisis Dokumen: Dokumen terkait rekrutmen PPG, seperti pedoman pendaftaran, peraturan, dan hasil seleksi sebelumnya, akan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut mengenai pola rekrutmen yang diterapkan. Observasi: Observasi akan dilakukan pada tahapan-tahapan kunci dalam proses rekrutmen PPG. Hal ini

bertujuan untuk memahami secara langsung bagaimana setiap tahapan diimplementasikan dan bagaimana calon mahasiswa PPG berinteraksi dengan proses tersebut.

4. Analisis Data

Data kualitatif yang diperoleh akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Informasi yang ditemukan dari wawancara, analisis dokumen, dan observasi akan diidentifikasi, dikategorikan, dan dianalisis untuk mengeksplorasi pola rekrutmen PPG di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.

5. Validitas dan Reliabilitas

Validitas penelitian akan dijaga dengan menggunakan triangulasi data, yaitu membandingkan hasil dari beberapa sumber data yang berbeda untuk memastikan konsistensi temuan. Reliabilitas akan diperkuat melalui pencatatan mendalam, dokumentasi, dan analisis yang sistematis untuk memastikan keakuratan interpretasi data.

Melalui pendekatan dan teknik ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang mendalam dan holistik mengenai pola rekrutmen program jabatan PPG di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara, serta memberikan kontribusi pemahaman yang lebih baik terkait proses rekrutmen calon mahasiswa PPG di tingkat perguruan tinggi ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara, yang merupakan instansi vertikal Kementerian Agama Republik Indonesia di wilayah Sumatera Utara. Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara berdiri pada tanggal 3 Januari 1976 dengan visi "Terwujudnya Masyarakat Sumatera Utara yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, dan Sejahtera" dan misi untuk meningkatkan kualitas kehidupan beragama, memantapkan kerukunan umat beragama, menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas, serta meningkatkan kebijakan dibidang penyelenggaraan kehidupan beragama. Secara struktural, organisasi ini terdiri dari Kepala Kantor Wilayah, Bagian Tata Usaha, Bidang Pendidikan Madrasah, Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam, Bidang Penerangan Agama Islam, Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah, serta Seksi- seksi di bawahnya. Tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara antara lain melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Kementerian Agama di wilayah Provinsi Sumatera Utara berdasarkan kebijakan Menteri Agama.

Proses Rekrutmen Program PPG Dalam Jabatan

1. Prosedur Rekrutmen

Proses rekrutmen peserta Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a) Pengumuman penerimaan pendaftaran

Pengumuman penerimaan pendaftaran calon peserta PPG Dalam Jabatan disampaikan secara terbuka melalui website resmi Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara (<https://sumut.kemenag.go.id>) pada tanggal 10 Februari 2023. Informasi yang disampaikan dalam pengumuman tersebut meliputi persyaratan pendaftaran, jadwal pelaksanaan seleksi, dan ketentuan lainnya.

b) Persyaratan administrasi

Calon peserta harus melengkapi dokumen persyaratan administrasi, yang terdiri dari fotokopi ijazah S1, fotokopi transkrip nilai, fotokopi Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK), fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP), pas foto terbaru, dan surat keterangan mengajar dari kepala sekolah. Dokumen-dokumen

tersebut harus dilegalisir oleh pejabat yang berwenang dan diserahkan kepada panitia seleksi pada tanggal 20-25 Februari 2023.

c) Seleksi administrasi berkas

Seleksi administrasi berkas dilakukan oleh panitia seleksi yang dibentuk oleh Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara untuk memverifikasi kelengkapan dan keabsahan dokumen yang diserahkan oleh calon peserta. Calon peserta yang lolos seleksi administrasi berkas akan diundang untuk mengikuti tahap selanjutnya.

d) Tes tertulis

Tes tertulis dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2023 dengan materi tes mencakup Tes Potensi Akademik (TPA), Tes Kompetensi Bidang (sesuai dengan bidang studi yang diambil), dan Tes Bahasa Inggris. Tes tertulis ini bertujuan untuk mengukur kemampuan akademik dan kompetensi calon peserta dalam bidang studi yang akan diikuti.

e) Tes wawancara

Calon peserta yang lolos tes tertulis akan mengikuti tes wawancara yang dilakukan oleh tim penguji yang terdiri dari unsur Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara dan perguruan tinggi penyelenggara PPG. Kriteria penilaian dalam tes wawancara meliputi penguasaan materi bidang studi, motivasi mengikuti program PPG, dan kepribadian calon peserta.

f) Pengumuman hasil seleksi

Hasil seleksi calon peserta PPG Dalam Jabatan diumumkan secara terbuka melalui website resmi Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara (<https://sumut.kemenag.go.id>) pada tanggal 20 Maret 2023. Calon peserta yang dinyatakan lulus seleksi berhak mengikuti program PPG Dalam Jabatan di Universitas Negeri Medan dan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

2. Kriteria Calon Peserta

Kriteria atau persyaratan khusus yang ditetapkan untuk calon peserta Program PPG Dalam Jabatan di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

a) Latar belakang pendidikan

Calon peserta harus memiliki gelar Sarjana (S1) dalam bidang Pendidikan atau Keguruan dari perguruan tinggi terakreditasi. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan calon peserta memiliki landasan keilmuan dan keterampilan dasar dalam bidang kependidikan.

b) Pengalaman mengajar

Calon peserta harus memiliki pengalaman mengajar minimal 2 tahun secara berturut-turut di satuan pendidikan formal (SD, SMP, SMA/SMK) di bawah naungan Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara. Persyaratan ini ditetapkan dengan pertimbangan bahwa calon peserta telah memiliki pengalaman praktik mengajar yang memadai.

c) Usia maksimal

Usia calon peserta tidak boleh melebihi 50 tahun pada saat pendaftaran. Batasan usia ini didasarkan pada pertimbangan agar peserta yang mengikuti program PPG masih dalam usia produktif dan dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dalam jangka waktu yang cukup panjang.

d) Kriteria lain

Selain kriteria di atas, calon peserta juga harus memenuhi kriteria tidak sedang mengambil cuti atau tugas belajar, memiliki Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) yang masih berlaku, dan berstatus sebagai guru tetap yayasan

(GTY) atau guru tidak tetap (GTT), yang bertujuan untuk memprioritaskan guru-guru yang belum memiliki sertifikat pendidik.

3. Jumlah Peserta yang Diterima

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah peserta yang diterima dalam Program PPG Dalam Jabatan di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2023 adalah sebanyak 120 orang. Rincian jumlah peserta yang diterima berdasarkan jenjang pendidikan dan bidang studi dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jumlah Peserta yang Diterima Berdasarkan Jenjang Pendidikan Dan Bidang Studi

Jenjang Pendidikan	Bidang Studi	Jumlah Peserta
SD/MI	Guru Kelas	30
	Pendidikan Agama Islam	15
SMP/MTS	Bahasa Indonesia	8
	Bahasa Inggris	10
	Matematika	12
	IPA Terpadu	9
SMA/MA	Pendidikan Agama Islam	16
	Bahasa Indonesia	4
	Bahasa Inggris	6
	Matematika	5
	Fisika	2
Total	Biologi	3
		120

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses rekrutmen peserta Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumuman penerimaan pendaftaran, seleksi administrasi berkas, tes tertulis, tes wawancara, dan pengumuman hasil seleksi. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan secara sistematis dan transparan dengan mempertimbangkan aspek objektivitas dan keadilan.
2. Kriteria atau persyaratan khusus yang ditetapkan untuk calon peserta PPG Dalam Jabatan meliputi latar belakang pendidikan minimal Sarjana (S1) dalam bidang Pendidikan atau Keguruan, pengalaman mengajar minimal 2 tahun, usia maksimal 50 tahun, serta kriteria lain seperti memiliki NUPTK yang berlaku dan berstatus sebagai guru tetap yayasan atau guru tidak tetap. Kriteria-kriteria tersebut ditetapkan dengan tujuan untuk memastikan kualitas dan kompetensi calon peserta yang akan mengikuti program PPG Dalam Jabatan.
3. Pada tahun 2022, jumlah peserta yang diterima dalam Program PPG Dalam Jabatan di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara adalah sebanyak 120 orang, dengan rincian 45 peserta untuk jenjang SD/MI, 55 peserta untuk jenjang SMP/MTs, dan 20 peserta untuk jenjang SMA/MA. Bidang studi dengan jumlah peserta terbanyak adalah Guru Kelas SD/MI dan Pendidikan Agama Islam SMP/MTs.
4. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan rekrutmen Program PPG Dalam Jabatan di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara antara lain adanya kebijakan pemerintah yang mengatur program tersebut, alokasi anggaran yang memadai, serta minat dan antusiasme calon peserta yang tinggi. Sementara itu, faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan rekrutmen meliputi keterbatasan sumber daya, kendala teknis dalam proses pendaftaran, dan masalah lainnya.

5. Untuk meningkatkan kualitas proses rekrutmen Program PPG Dalam Jabatan di masa mendatang, beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain penyempurnaan kebijakan atau peraturan terkait, peningkatan anggaran dan alokasi sumber daya, perbaikan prosedur atau mekanisme rekrutmen, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi atau sistem informasi yang lebih efektif.

Kesimpulan di atas merupakan gambaran umum dari hasil penelitian terkait rekrutmen Program PPG Dalam Jabatan di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara. Kesimpulan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas proses rekrutmen dan pengembangan program serupa di masa yang akan datang.

REFERENSI

- Cholid, N. (2021). *Menjadi Guru Profesional*. CV Presisi Cipta Media.
- Mansyur, Abil, et al. "Mencari model PPG untuk Indonesia." (2021).
- Indriyani, Sumaryono, and Deviani Ismandari. "PERSEPSI MAHASISWA KEPENDIDIKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI Yogyakarta TERHADAP PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)." *Pelita-Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY 1* (2015).
- Disas, Eka Prihatin. "Analisis kebijakan pendidikan mengenai pengembangan dan peningkatan profesi guru." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 17.2 (2017).
- Subroto, Jl Gatot. "Peningkatan Kualitas Pendidikan: Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan dalam Pemenuhan Kebutuhan Guru Profesional di Indonesia." *Artikel Ilmiah*. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php> (2019).
- Sahroni, Sahroni, and Toto Subroto. "Improving the Degree of Teacher Professionalism Through Professional Education." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 14.1 (2022): 497-512.
- Cochran-Smith, Marilyn, et al., eds. *Handbook of research on teacher education: Enduring questions in changing contexts*. Routledge, 2008.
- Ingersoll, Richard M., and Henry Tran. "Teacher shortages and turnover in rural schools in the US: An organizational analysis." *Educational Administration Quarterly* (2023): 0013161X231159922.
- Septiyanti, Mitha, Rita Inderawati, and Machdalena Vianty. "Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) perception of English education students." *English Review: Journal of English Education* 8.2 (2020): 165-174.
- Mishra, Punya, and Matthew J. Koehler. "Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge." *Teachers college record* 108.6 (2006): 1017-1054.
- Loreman, Tim. "Pedagogy for inclusive education." *Oxford research encyclopedia of education*. 2017.
- Gatewood, R. D., Feild, H. S., & Barrick, M. (2010). *Human Resource Selection* (7th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Cascio, W. F. (2018). *Managing Human Resources: Productivity, Quality of Work Life, Profits* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Stone, D. L., & Deadrick, D. L. (2015). Challenges and Opportunities Affecting the Future of Human Resource Management. *Human Resource Management Review*, 25(2), 139-145.
- Ployhart, R. E., & Schneider, B. (2014). Understanding the Practical Relevance of Management Research. *Journal of Management*, 40(1), 191-196.
- Wright, P. M., & McMahan, G. C. (2011). Exploring Human Capital: Putting 'Human' Back Into Strategic Human Resource Management. *Human Resource Management Journal*, 21(2), 93-104.

- Darling-Hammond, L. (2000). Teacher Quality and Student Achievement: A Review of State Policy Evidence. *Educational Policy Analysis Archives*, 8(1), 1- 44.
- Ingersoll, R. M. (2001). Teacher Turnover and Teacher Shortages: An Organizational Analysis. *American Educational Research Journal*, 38(3), 499-534.
- Johnson, S. M., & Birkeland, S. E. (2003). Pursuing a “Sense of Success”: New Teachers Explain Their Career Decisions. *American Educational Research Journal*, 40(3), 581-617.
- Lortie, D. C. (1975). *Schoolteacher: A Sociological Study*. University of Chicago Press.
- Veenman, S. (1984). Perceived Problems of Beginning Teachers. *Review of Educational Research*, 54(2), 143-178.